

Title

ANALISIS PENGAWASAN PEMBERIAN KREDIT PENSIUN DI PT BANK TABUNGAN NASIONAL (BTPN) KCP. CIMAHI

Creator

IIS SISKA; NIM 21504097

Publisher

JBPTUNIKOMPP - Universitas Komputer Indonesia

Contributor

#CONTRIBUTOR#

Subject

1. PEMBERIAN KREDIT PENSIUN

Copyright**Published**

2007-11-15

Source URL

<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-s1-2007-iissiskani-6440>

Abstract

Bank merupakan lembaga perbankan yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian bangsa ini. Dalam kegiatannya pihak perbankan selalu bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat luas secara optimal. Salah satu wujud kepedulian Bank dalam menjalankan tujuannya tersebut yaitu dengan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam pelaksanaannya kredit mengandung risiko yang cukup besar kepada pihak bank maupun kepada pihak nasabah secara berkesinambungan, selain perlu menerapkan prinsip kehati-hatian guna memperkecil risiko, bankpun harus melakukan tindakan pengawasan baik pengawasan yang dilakukan secara aktif maupun yang dilakukan secara pasif. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Cimahi menawarkan berbagai macam kredit, salah satu diantaranya yaitu kredit pensiunan dimana kredit ini ditujukan bagi mereka yang lanjut usia. Masalah-masalah inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk menganalisis dan menyusun dalam Tugas Akhir.

Adapun tujuan Tugas Akhir ini untuk mengetahui bagaimana pengawasan pemberian kredit dan untuk mengetahui perkembangan kredit di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Cimahi.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan, memaparkan, dan mengumpulkan serta menganalisis data dengan mendapatkan sumber data dari penelitian kepustakaan (Library Research) dan juga penelitian lapangan (Field Research).

Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan, bahwa pihak bank harus bersikap hati-hati dan terus melakukan pengawasan agar kredit yang disalurkan dapat kembali sehingga bank tidak menanggung kerugian yang besar akibat kredit macet yang dilakukan oleh debitur.